

Pengelolaan dan Pemasaran Jelantah Menjadi Biodiesel Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Dra. Rachyu Purbowati,MSA*,
Pitanti Wahyu Ambarwati
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi* : rachyupurbowati@yahoo.co.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hidayah yang ada di desa Gudo, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang memiliki kegiatan utama pengelolaan minyak bekas atau jelantah menjadi bahan bakar biodiesel. Selain itu, BUMDes Hidayah juga memiliki usaha penyewaan lapak yang berlokasi di Pasar Gudo serta penyewaan hand traktor. Selama ini kegiatan telah berjalan cukup baik, namun ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu terkait sistem pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk. Untuk itu, penulis dibantu tim mahasiswa melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan program kerja yaitu: 1) Pembuatan akun digital untuk pemasaran produk via online, 2) Pendampingan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilakukan secara intensif selama bulan Agustus 2021. Dari hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil yang positif yaitu terciptanya akun media sosial untuk pemasaran produk BUMDes Hidayah secara online (digital marketing) serta peningkatan kapasitas administratif para pengurus BUMDes Hidayah.

Kata Kunci : BUMDes Hidayah, Digital Marketing, Jelantah, Biodiesel, Neraca

Abstract

Village Owned Enterprises (BUMDes) Hidayah in Gudo Village, Gudo District, Jombang Regency has the main activity of managing used or used oil into biodiesel fuel. In addition, BUMDes Hidayah also has a stall rental business located in Gudo Market and hand tractor rental. So far the activities have been going quite well, but there are some problems faced, namely related to the transaction recording system, preparation of financial reports, and product marketing. For this reason, the author is assisted by a student team carrying out Community Service Activities (PKM) with work programs, namely: 1) Creating digital accounts for product marketing online, 2) Assisting in recording transactions to preparing financial reports. The activity was carried out intensively during August 2021. From the results of the activity, positive results were obtained, namely the creation of social media accounts for online marketing of BUMDes Hidayah products (digital marketing) as well as increasing the administrative capacity of BUMDes Hidayah administrators.

Keywords: BUMDes Hidayah, Digital Marketing, Waste Cooking, Biodiesel, Balance Sheet

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintahan era Joko Widodo terus berupaya untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dimulai dari pelosok daerah, pemerintah menggalakkan pembangunan dengan pemberian sejumlah dana ke desa-desa, untuk selanjutnya diolah sebagai modal penggerak ekonomi dan usaha desa. Dana tersebut dianggarkan pemerintah pusat untuk membantu agar desa yang terpencil pun bisa mandiri dan menggali potensi daerahnya, selain itu mereka juga bisa mendapatkan sumber pendapatan sendiri untuk membangun desa.

Untuk mendukung program pemerintah, STIE PGRI Dewantara bersama tim mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk perbaikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di kabupaten Jombang. Kegiatan PKM dilakukan di BUMDes Hidayah, yang terletak di Desa Gudo, Kecamatan Gudo,

Kabupaten Jombang. BUMDes Hidayah bergerak di bidang penyewaan hand traktor, stan pasar dan pengolahan minyak jelantah. Pengolahan minyak jelantah adalah jenis usaha utama yang dimiliki BUMDes Hidayah. Target pasar selama ini hanyalah penduduk sekitar desa Gudo. Begitu pula dalam pengumpulan jelantah, yang didapatkan secara sukarela dari penduduk daerah itu saja.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Hidayah merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Gudo Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, tepatnya berada di Jl. Sunan Kalijogo No. 19, Gudo, Jombang. BUMDes Hidayah berdiri sejak tahun 2015. Dana operasional awal diperoleh dari pemerintah. Jenis usaha awal yang dijalankan adalah persewaan lapak dan persewaan hand traktor, mengingat banyak warga desa yang mata pencahariannya sebagai petani. Namun seiring berjalannya waktu, jenis usaha ditambah yaitu pengolahan minyak jelantah dan diubah menjadi Biodiesel. Beberapa masalah yang dihadapi BUMDes Hidayah adalah: pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk khususnya produk minyak jelantah. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tim penulis (pelaksana PKM) dibantu tim mahasiswa memfokuskan kegiatan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Terdapat 10 (sepuluh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil),
3. Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat (*local wisdom*),
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat,
5. Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang ada didesa.
6. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan atau penyerta modal.
7. Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa

8. Peraturan-peraturan BUMDes dijalankan sebagai kebijakan desa (village policy)
9. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
10. Pelaksanaan kegiatan BUMDes diawasi secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes). Asset ekonomi yang ada didesa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan di atas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Disebutkan pula bahwa tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Saragi (2004) dalam bukunya menyebutkan ada 5 tujuan pembentukan BUMDes yaitu: 1) Peningkatan kemampuan keuangan desa, 2) Pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, 3) Mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, 4) Penyedia jaminan social, 5) Penyedia pelayanan bagi masyarakat desa.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Unit usaha BUMDes Hidayah memiliki usaha penyewaan lapak di pasar, hand traktor dan juga pengolahan minyak jelantah. Pengolahan minyak jelantah adalah jenis kegiatan utama di BUMDes Hidayah. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Hidayah adalah: pkesulitan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk khususnya produk minyak jelantah. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tim penulis (pelaksana PKM) dibantu tim mahasiswa memfokuskan kegiatan untuk membantu meyelesaikan masalah tersebut.

adalah minimnya target pasar yang hanya berpusat di daerah sekitar. Kegiatan PKM dilaksanakan secara intensif selama 1 (satu) bulan baik secara daring maupun luring, yaitu pada bulan Agustus 2021.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Survei awal kegiatan yang ada di BUMDes. Hal ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal apa saja yang menjadi kendala BUMDes Hidayah serta potensi desa yang mungkin untuk dikembangkan
2. Pembuatan akun media sosial yang dapat digunakan untuk pemasaran online produk-produk dan layanan BUMDes. Akun yang digunakan adalah: facebook, dan Instagram. Diharapkan melalui akun digital ini, pemasarannya bisa lebih luas.

3. Sosialisasi penggunaan minyak jelantah dan pemberian botol wadah minyak kepada warga. Botol-botol tersebut akan dibagikan kepada warga untuk selanjutnya akan dikumpulkan kembali secara berkala. Dalam pelaksanaannya, pengembalian minyak dari warga akan ditukar dengan mie instan, sebagai bentuk motivasi agar bisa lebih giat mengumpulkan minyak jelantah. Semakin banyak minyak yang disetorkan maka akan diganti dengan jumlah mi yang sepadan.
4. Pendampingan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan administrasi dan penyusunan sesuai standar keuangan bagi para pengurus BUMdes.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 1 (bulan) yaitu di bulan Agustus 2021. Sebelum dilakukannya kegiatan secara resmi, tim penulis dan mahasiswa melakukan survei dan observasi terlebih dahulu dengan datang secara langsung ke kantor BUMDes Hidayah yang tempatnya berada di Balai Desa Gudo. Survei dan observasi dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan dan pengenalan lebih dalam dengan BUMDes yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Rapat koordinasi awal kegiatan

Gambar 2: reward mie instan kepada penyeter minyak jelantah



Dari hasil kegiatan yang dilakukan, membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Berbagai kegiatan telah dapat dijalankan dengan baik. Sesuai dengan program kerja yang direncanakan, tim PKM berhasil membuat akun media sosial untuk pemasaran unit usaha BUMDes. Akun media sosial yang dimiliki BUMDes adalah facebook dan instagram. Dari akun tersebut, langsung mendapat respon positif dari konsumen yang terbukti dari adanya beberapa penawaran yang masuk untuk menyewa lapak di pasar Gudo.

Untuk unit usaha minyak jelantah, tim PKM juga membuat ide kreatif yaitu dengan tukar minyak jelantah ukuran tertentu dengan mie instant. Hal ini mendapat respon positif dari warga



Gambar 2. Pemberian brosur dan botol untuk pengumpulan minyak dan pemberian reward pada saat pengembalian

Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan juga berjalan lancar. Kegiatan diikuti oleh staff bendahara BUMDes juga perangkat desa Gudo.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan

E. PENUTUP

Kegiatan PKM di desa Gudo berlangsung cukup lancar dan memberikan banyak manfaat kepada BUMDes. Beberapa hal yang dilakukan penulis dan tim adalah 1) Terciptanya akun media sosial untuk pemasaran online produk BUMDes, 2) Terselenggaranya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan dan 3) semakin berkembangnya usaha yang dijalankan BUMDes Hidayah. Kegiatan ini merupakan langkah awal dan akan dilanjutkan dengan kegiatan lain untuk mendampingi BUMDes Hidayah agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Suci,R. (2019,Maret). From Go UKM.Website : <https://goukm.id/BUMDesa-badan-usaha-milik-desa/>

Nur H. (2019, Desember). From Binus business-law. Website:
<https://accounting.binus.ac.id/2019/12/27/memahami-apa-itu-badan-usaha-milik-desa/>